

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden adalah perempuan (54,3%) dan berusia 44–55 tahun (47,1%). Berdasarkan indeks massa tubuh, 54,3% responden berstatus gizi normal.
2. Rata-rata lama menjalani hemodialisis responden adalah 31,07±22,84 bulan.
3. Median asupan protein responden adalah 34,85 (17,4–68,6) gram.
4. Rata-rata massa otot responden adalah 29,65±6,80%.
5. Tidak terdapat hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan massa otot pasien gagal ginjal kronis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
6. Tidak terdapat hubungan antara asupan protein dengan massa otot pasien gagal ginjal kronis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Saran

1. Bagi Instalasi Dialisis

Perlu dilakukan edukasi gizi pada pasien hemodialisis beserta pendamping terkait pemenuhan asupan protein, terutama bahan makanan sumber protein hewani. Selain itu, monitoring dan evaluasi komposisi tubuh pasien disertai pengukuran berat badan sesudah hemodialisis perlu dilakukan.

2. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Pemenuhan asupan protein, terutama protein hewani, perlu dilakukan sesuai preskripsi diet yang dianjurkan. Keluarga atau penyedia makan pasien diharapkan memiliki pengetahuan terkait porsi, variasi, dan frekuensi asupan protein pasien hemodialisis dan mampu memotivasi pasien untuk makan sesuai diet yang dibutuhkan.

3. Bagi Peneliti dan Akademisi

- a. Penelitian terhadap komposisi tubuh pasien hemodialisis perlu melibatkan parameter lain seperti cairan tubuh pasien. Pasien dengan edema perlu dieksklusikan untuk meminimalkan overestimasi massa otot.
- b. Penelitian terhadap massa otot pasien hemodialisis perlu melibatkan parameter biokimia yang berkaitan dengan kondisi inflamasi, asidosis metabolik, serta uremia untuk mengontrol kejadian penurunan massa otot akibat kondisi tersebut.